

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERSEPSI PE TANI DALAM MELAKUKAN
KONSERVASI TANAH DAN AIR DENGAN SISTEM
RORAK PADA PERKEBUNAN KOPI ARABIKA
DI KECAMATAN PARBULUAN
KABUPATEN DAIRI

Oleh
PRIMA PRASASTI PRATAMA
Nirm. 01.02.21.252



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERSEPSI PE TANI DALAM MELAKUKAN
KONSERVASI TANAH DAN AIR DENGAN SISTEM RORAK
PADA PERKEBUNAN KOPI ARABIKA DI KECAMATAN
PARBULUAN KABUPATEN DAIRI

Oleh
PRIMA PRASASTI PRATAMA
Nirm. 01.02.21.252

Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Persepsi Petani dalam Melakukan Konservasi Tanah dan Air dengan Sistem Rorak pada Perkebunan Kopi Arabika di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi

Nama : Prima Prasasti Pratama

Nirm : 01.02.21.252

Jurusan : Perkebunan

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Menyetujui;

Pembimbing I

Pembimbing II



Mawar Lurah br. P, S.TP, M.Si.
NIP. 19801227 200312 2 004



Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si, M.Si.
NIP. 19850603 201101 2 009

Mengetahui;

Ketua Jurusan Perkebunan

Ketua Program Studi



Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si, M.Si.
NIP. 19850603 201101 2 009



Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, S.T, M.Si.
NIP. 19711205 200112 1 001



Direktur Pertanian Medan,
Dr. Nurliana Harahap, S.P., M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Tanggal Lulus: 12 Agustus 2025

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Persepsi Petani dalam Melakukan Konservasi Tanah dan Air dengan Sistem Rorak pada Perkebunan Kopi Arabika di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi

Nama : Prima Prasasti Pratama

Nirm : 01.02.21.252

Jurusan : Perkebunan

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Menyetujui,

Ketua Penguji



Merlyn Mariana, S.P., M.P.
NIP. 19800630 201101 2 010

Anggota Penguji I



Mawar Indah br. Perangin-angin, S.TP, M.Si.
NIP. 19801227 200312 2 004

Anggota Penguji II



Dr. Lomo Hutabalian, S.P., M.P
NIP. 19710408 199903 1 013

Tanggal Ujian: 12 Agustus 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Prima Prasasti Pratama

NIRM : 01.02.21.252

Tanda Tangan :



Tanggal : 12 Agustus 2025

RIWAYAT HIDUP



Prima Prasasti Pratama lahir di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 28 Agustus 2003 dari pasangan Ayahanda Armanto dengan Ibunda Tuti Zubaidah dan merupakan anak Pertama dari dua bersaudara. Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 101736 Medan Krio pada tahun 2015, kemudian menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMPN 2 Sunggal pada tahun 2018, selanjutnya menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMAN 15 Medan pada tahun 2021.

Pada tahun 2021 melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dan pada tahun 2025 telah menyelesaikan program studi Diploma IV Penyuluhan Perkebunan Presisi di Polbangtan Medan. Penulis melaksanakan Tugas Akhir di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi dengan judul **“Persepsi Petani dalam Melakukan Konservasi Tanah dan Air dengan Sistem Rorak pada Perkebunan Kopi Arabika di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi”**, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prima Prasasti Pratama
NIRM : 01.02.21.252
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul: "Persepsi Petani dalam Melakukan Konservasi Tanah dan Air dengan Sistem Rorak pada Perkebunan Kopi Arabika di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi" beserta perangkat yang ada jika ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : 12 Agustus 2025
Yang Menyatakan,



(Prima Prasasti Pratama)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Syukur Alhamdulillah dalam setiap denyut nadiku, setiap hembusan nafasku dan setiap sujudku kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas nikmat, karuniadan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan dalam menuntut ilmu dankemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir yang sederhana ini. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada panutanku, Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Alhamdulillahirabbil'alamin telah kuselesaikan tugas dan tanggung jawab ini, setahap perjuangan telah kulalui yang InsyaAllah merupakan awal dari langkah perjuangan ke tahap selanjutnya untuk menggapai kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang kukasihi dan kusayangi

Ibunda Dan Ayahanda Yang Kucinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga atas perjuangan dan pengorbanan untukku, kupersembahkan karya kecil ini kepada bapak dan mamak yang telah membesarkan, mendidik, dan menyayangi dengan segenap jiwa dan raga, yang selalu mendukungku, menjadi sumber inspirasi dan motivasi, serta penyemangat dalam menyelesaikan studi ini. Hamba mohon kepada-Mu ya Rabb sehatkan dan berkahilah umur kedua orangtua hamba dalam ketaatan kepada-Mu dan pertemukanlah kami kembalidi Syurga nanti, Aamiin.

Prima Prasasti Pratama

Prima Prasasti Pratama, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada diri ini yang telah berjuang sejauh ini, terima kasih karena sudah mau berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sangat sulit rasanya bisa bertahan hingga sejauh ini. Terima kasih karena sudah mampu mengatur waktu, tenaga, serta pikiran dengan sangat amat baik. Terima kasih karena mampu mengendalikan diri sendiri dari berbagai situasi yang dihadapi. Terima kasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha, mau mencoba hal-hal baru diluar zona nyaman dan tidak lelah untuk mecoba segala hal yang baik..

Dosen Pembimbing dan Penguji Tugas Akhir

Ibu Mawr Indah Br. Perangin-angin, S.TP., M.Si dan Ibu Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si. Selaku dosen pembimbing saya serta Ibu Merlyn Mariana, S.P., M.P

dan Bapak Mukhlis Yahya, S.P., MP selaku dosen penguji saya. Terima kasih banyak Ibu dan Bapak telah membantu selama ini, memberikan arahan dan bimbingan serta nasehat yang baik hingga Tugas Akhir ini selesai. Semoga Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan Ibu dan Bapak serta keluarga besar POLBANGTAN Medan kesehatan untuk dapat beraktivitas membentuk generasi muda pertanian yang berkualitas.

Teman-Teman Satu kelasku,

BUN'B 21, teman-teman seperjuangan, dengan kreativitas luar biasa, terima kasih atas kebersamaannya selama 4 tahun ini. Bagi masyarakat BUN'21, semoga kita adalah generasi pertanian yang sukses di masa depan, Aamiin.

Sekret MDN & Camp Butter Fly & Edelwis 13

Terima kasih sudah ada, terimakasih sudah bertahan dalam pertemanan ini, terima kasih sudah menjadi teman seperjuangan yang sangat luar biasa dari awal, banyak cerita yang kita lalui bareng” banyak masalah yang kita lewati sama”, terima kasih karena sudah menjadi tempat berbagi cerita. Terimakasih untuk segala cerita indah yang telah kita lewati, semoga cerita indah kita tetap abadi dan segala harapan dan cita-cita kita menjadi masa depan yang terbaik. Mari terus bertumbuh dan belajar dimanapun kita berada. Sampai bertemu kembali dititik terbaik menurut takdir.

Terima Kasih Hal-hal Baik.

ABSTRAK

Prima Prasasti Pratama, Nirm. 01.02.21.252. Persepsi petani dalam melakukan konservasi tanah dan air dengan sistem rorak pada perkebunan kopi arabika di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi. Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk mengkaji tingkat persepsi dan faktor-faktor yang memengaruhi persepsi petani dalam melakukan konservasi tanah dan air dengan sistem rorak pada perkebunan kopi arabika. Pengkajian ini dilaksanakan pada Maret sampai dengan bulan Mei 2025. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya metode analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa persepsi petani dalam melakukan konservasi tanah dan air dengan sistem rorak pada perkebunan kopi arabika tergolong dalam kategori positif dengan persentase 75%. Selanjutnya hasil analisis regresi linear berganda faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap persepsi petani dalam melakukan konservasi tanah dan air dengan sistem rorak pada perkebunan kopi arabika secara simultan antara lain pendidikan formal (X_1), pengalaman bertani (X_2), ketersediaan modal (X_3), luas lahan (X_4), peran penyuluh (X_5), akses informasi (X_6), Ketersediaan saprodi (X_7), dan lingkungan sosial (X_8). Akan tetapi, secara parsial faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap persepsi petani dalam melakukan konservasi tanah dan air dengan sistem rorak pada perkebunan kopi arabika antara lain pengalaman bertani (X_2), peran penyuluh (X_5), akses informasi (X_6), lingkungan sosial (X_8). Sedangkan variabel pendidikan formal (X_1) ketersediaan modal (X_3), luas lahan (X_4), ketersediaan saprodi (X_7) tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi (Y).

Kata Kunci : *Persepsi, Petani, Konservasi Tanah dan Air, Rorak*

ABSTRACT

Prima Prasasti Pratama, Nirm. 01.02.21.252. Farmers' perceptions in conducting soil and water conservation using the rorak system in arabica coffee plantations in Parbuluan District, Dairi Regency. The purpose of this study is to examine the level of perception and the factors influencing farmers' perceptions in implementing soil and water conservation using the rorak system in arabica coffee plantations. This study was conducted from March to May 2025. The data collection techniques include observation, interviews, and questionnaires that have been tested for validity and reliability. Next, the data analysis method used is multiple linear regression. The study results show that farmers' perceptions of soil and water conservation using the rorak system in arabica coffee plantations fall into the positive category with a percentage of 75%. Furthermore, the results of the multiple linear regression analysis indicate that the factors significantly influencing farmers' perceptions of soil and water conservation using the rorak system in arabica coffee plantations simultaneously include formal education (X1), farming experience (X2), availability of capital (X3), land area (X4), the role of extension workers (X5), access to information (X6), availability of agricultural inputs (X7), and social environment (X8). However, partially, the factors significantly influencing farmers' perceptions of soil and water conservation using the rorak system in arabica coffee plantations include farming experience (X2), the role of extension workers (X5), access to information (X6), and social environment (X8). Meanwhile, the variables of formal education (X1), availability of capital (X3), land area (X4), and availability of agricultural inputs (X7) do not significantly influence perception (Y).

Keywords: Perception, Soil and Water Conservation, Rorak

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Persepsi Petani dalam Melakukan Konservasi Tanah dan Air dengan Sistem Rorak pada Perkebunan Kopi Arabika di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi”** sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Dalam proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Nurliana Harahap, SP, M.Si, selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Dr.Rahmi Eka Putri, S.Si, M.Si. selaku Ketua Jurusan Perkebunan dan selaku Dosen Pembimbing II.
3. Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, S.T, M.Si. selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi
4. Mawar Indah Br. Perangin-angin, S.TP, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I.
5. Panitia pelaksana Tugas Akhir.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, semoga kiranya Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 12 Agustus 2025

Prima Prasasti Pratama

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | |
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI | |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR | |
| RIWAYAT HIDUP | |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | |
| ABSTRAK | |
| <i>ABSTRACT</i> | |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| DAFTAR GAMBAR | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan | 3 |
| 1.4 Manfaat | 3 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA | 4 |
| 2.1 Landasan Teoritis | 4 |
| 2.2 Pengkajian Terdahulu..... | 15 |
| 2.3 Kerangka Pikir..... | 19 |
| 2.4 Hipotesis..... | 20 |
| III. METODOLOGI | 21 |
| 3.1 Waktu dan Tempat | 21 |
| 3.2 Metode Pengkajian..... | 21 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data | 21 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Populasi dan Sampel | 22 |
| 3.5 Teknik Analisis Data | 24 |
| 3.6 Batasan Operasional..... | 34 |
| IV. DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN | 37 |
| 4.1 Letak Geografis | 37 |
| 4.2 Letak Geografis | 38 |

| | |
|---|-----------|
| 4.3 Data Kependudukan | 38 |
| 4.4 Data Perkebunan | 41 |
| V. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 42 |
| 5.1 Deskripsi Karakteristik Responden..... | 42 |
| 5.2 Analisis Tingkat Persepsi Petani dalam Melakukan Konservasi Tanah dan Air dengan Sistem Rorak pada Perkebunan Kopi Arabika di Kecamatan Parbuluan (Hipotesis I)..... | 46 |
| 5.3 Uji Asumsi Klasik | 49 |
| 5.4 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Petani dalam Melakukan Konservasi Tanah dan Air dengan Sistem Rorak pada Perkebunan Kopi Arabika di Kecamatan Parbuluan (Hipotesis II)..... | 52 |
| VI. PENUTUP | 63 |
| 6.1 Kesimpulan..... | 63 |
| 6.2 Saran..... | 63 |
| 6.3 Implikasi (Rencana Tindak Lanjut)..... | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 70 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Judul | Halaman |
|--------------|--|----------------|
| 1. | Penelitian Terdahulu..... | 15 |
| 2. | Populasi Persepsi Petani Kopi di Kecamatan Parbuluan..... | 23 |
| 3. | Perhitungan Jumlah Sampel Pada Masing-Masing Kelompok tani | 24 |
| 4. | Uji Validitas..... | 26 |
| 5. | Uji Reliabilitas..... | 29 |
| 6. | Indeks dan Kriteria Penilaian Tingkat Persepsi Petani..... | 32 |
| 7. | Pengukuran Variabel Bebas dan Terikat..... | 35 |
| 8. | Luas Wilayah Desa di Kecamatan Parbuluan..... | 38 |
| 9. | Jumlah Penduduk Berdasarkan Desa..... | 39 |
| 10. | Pembagian jumlah penduduk Parbuluan berdasarkan jenis kelamin... | 40 |
| 11. | Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur..... | 40 |
| 12. | Distribusi Responden Berdasarkan Umur..... | 42 |
| 13. | Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal..... | 43 |
| 14. | Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani..... | 44 |
| 15. | Distribusi Responden Berdasarkan Ketersediaan Modal..... | 44 |
| 16. | Distribusi Responden Berdasarkan Luas Lahan..... | 45 |
| 17. | Tingkat Persepsi Petani dalam Melakukan Konservasi Air..... | 46 |
| 18. | Uji Multikolinearitas..... | 50 |
| 19. | Uji Linearitas..... | 51 |
| 20. | Analisis Linear Berganda..... | 52 |
| 21. | Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan Kecamatan Parbuluan Tahun 2025..... | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Judul | Halaman |
|---------------|--|----------------|
| 1. | Tata letak lubang angin (rorak) di Kebun Kopi Arabika..... | 9 |
| 2. | Kerangka Pikir..... | 19 |
| 3. | Garis Kontinum Persepsi..... | 32 |
| 4. | Peta Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi..... | 37 |
| 5. | Garis Kontinum | 48 |
| 6. | Uji Normalitas | 49 |
| 7. | Uji Normalitas <i>One Sample Kormogorov Smirnov</i> | 49 |
| 8. | Uji Heterokedastisitas | 50 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Judul | Halaman |
|-----------------|---|----------------|
| 1. | Kuesioner..... | 74 |
| 2. | Hasil Rekapitulasi Uji Validitas | 79 |
| 3. | Output Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas | 83 |
| 4. | Rekapitulasi Hasil Responden..... | 86 |
| 5. | Output Hasil Uji Regresi Linear Berganda..... | 104 |
| 6. | Dokumentasi..... | 107 |

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu komoditas hasil perkebunan yang memainkan peran yang signifikan dalam perekonomian Indonesia adalah kopi. Selain minyak dan gas, kopi juga merupakan salah satu komoditas ekspor Indonesia yang sangat penting sebagai penghasil devisa negara, dan pasar kopi di dalam negeri masih sangat besar (BPS, 2019). Produksi kopi di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 758,725 ribu ton dengan luas areal kopi mencapai 1.266.848 ha. Jumlah produksi kopi di Indonesia menurun dari tahun sebelumnya sebesar 774,961 ribu ton atau turun sebesar 2,20 persen sedangkan luas areal kopi meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 1.265,93 ha atau naik sebesar 0,05 persen (Badan Pusat Statistik, 2023). Dengan meningkatnya permintaan sejalan dengan tren lokal dan internasional untuk konsumsi kopi, kopi menjadi salah satu produk unggulan daerah yang dikembangkan di Indonesia, khususnya Provinsi Sumatera Utara.

Provinsi Sumatera Utara termasuk penghasil kopi arabika terbesar, produksi kopi pada tahun 2023 sebesar 89,610 ribu ton. Luas lahan perkebunan kopi di Sumatera Utara dengan luas 98,592 ha (Badan Pusat Statistik, 2023). Wilayah Kabupaten Dairi merupakan salah satu sentra budidaya kopi arabika di Provinsi Sumatera Utara. Produksi kopi arabika pada tahun 2023 mencapai 18,677,6 ribu ton dengan luas area penanaman sebesar 14.256,6 ha (BPS Kabupaten Dairi, 2023). Budidaya tanaman kopi arabika di Kabupaten Dairi masih dalam bentuk perkebunan rakyat artinya banyak petani yang menggantungkan hidupnya dari bertani kopi arabika. Luas tanam kopi di Kecamatan Parbuluan pada tahun 2023 seluas 2.318,5 ha dengan produktivitas 0,8 ton/ha (Programa Kecamatan Parbuluan, 2023).

Tanaman kopi yang ada di Kecamatan Parbuluan diprediksi akan terus bertambah karena semakin banyaknya masyarakat yang budidaya kopi pada daerah tersebut, sehingga produktivitas akan naik dan akan meningkatkan taraf hidup petani disana. Terlepas dari hal itu, dalam teknik budidaya kopi khususnya yang mempunyai topografi berlereng tentu harus dikaitkan dengan pembangunan perkebunan berkelanjutan agar keberadaan unsur hara di dalam tanah tetap terjaga.

Untuk daerah-daerah dengan kemiringan lereng curam dan curah hujan yang tinggi, rorak sangat baik untuk diterapkan dalam menurunkan besarnya aliran permukaan dan erosi serta menekan kehilangan unsur hara.

Teknik rorak pada awalnya bertujuan untuk mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia dan memaksimalkan pemanfaatan semua bagian tanaman kopi serta upaya konservasi tanah yang bertujuan untuk meningkatkan kesuburan tanah. Pada awalnya kulit buah tanaman kopi dibuang begitu saja tanpa dimanfaatkan secara maksimal. Pembuatan rorak adalah teknik konservasi tanah yang cocok untuk tanah dengan topografi berlereng. Rorak adalah saluran buntu atau bangunan seperti got dengan berbagai ukuran yang dibuat sejajar dengan garis kontur di sebelah pokok tanaman. Fungsi rorak adalah menangkap aliran permukaan dan tanah yang terkikis. Rorak juga berfungsi sebagai tempat penampungan bahan organik dan unsur hara untuk tanaman di sekitarnya (Satibi, 2019).

Berdasarkan hasil identifikasi potensi wilayah di lokasi pengkajian terdapat fenomena bahwa belum adanya petani yang melakukan konservasi tanah dan air dengan sistem rorak pada perkebunan kopi arabika. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan petani tentang konservasi tanah dan air dengan sistem rorak yang dapat berfungsi untuk menjebak atau menangkap aliran permukaan dan tanah yang tererosi.

Pengkajian seputar persepsi petani kopi dalam melakukan konservasi tanah dan air dengan sistem rorak pada perkebunan kopi arabika belum pernah dilakukan di Kecamatan Parbuluan, Kabupaten Dairi. Persepsi adalah penglihatan, yang berarti tentang cara seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Persepsi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari internal maupun eksternal (Thahir Andi, 2014). Tentunya juga terdapat berbagai faktor yang memengaruhi persepsi petani kopi dalam melakukan konservasi tanah dan air dengan sistem rorak pada perkebunan kopi arabika.

Berdasarkan uraian diatas, perlu dilakukan pengkajian agar petani mendapatkan informasi baru tentang teknologi inovasi konservasi tanah dan air dengan sistem rorak dan faktor-faktor yang memengaruhi persepsi petani kopi tersebut. Oleh karena itu, pengkaji tertarik untuk melakukan pengkajian dengan

judul “**Persepsi Petani dalam Melakukan Konservasi Tanah dan Air dengan Sistem Rorak pada Perkebunan Kopi Arabika di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi petani dalam melakukan konservasi tanah dan air dengan sistem rorak pada perkebunan kopi arabika di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi.
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi persepsi petani dalam melakukan konservasi tanah dan air dengan sistem rorak pada perkebunan kopi arabika di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi.

1.3 Tujuan

Tujuan dari pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji tingkat persepsi petani dalam melakukan konservasi tanah dan air dengan sistem rorak pada perkebunan kopi arabika di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi.
2. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi persepsi petani dalam melakukan konservasi tanah dan air dengan sistem rorak pada perkebunan kopi arabika di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi.

1.4 Manfaat

1. Sarana bagi mahasiswa untuk mempraktekkan secara komprehensif semua ilmu yang telah dipelajari dan untuk memenuhi persyaratan mengikuti ujian akhir komprehensif Diploma-IV Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Bahan masukan bagi penyelenggara lembaga penyuluhan di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi.
3. Bahan referensi bagi pemangku kebijakan dalam melihat permasalahan tentang persepsi petani kopi dalam melakukan konservasi tanah dan air dengan sistem rorak pada perkebunan kopi arabika di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi.